

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dengan menerapkan permainan tradisional dalam pembelajaran pendidikan jasmani tentang gerak dasar melempar bola kecil pada siswa kelas IV SDN Sindang Sari 01 Kabupaten Bekasi, siswa dapat lebih memahami materi yang disampaikan karena permainan tradisional menjadikan siswa lebih aktif dan semangat dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Guru sudah mampu menerapkan permainan tradisional dalam meningkatkan kemampuan melempar bola kecil dalam Pendidikan Jasmani di kelas IV SDN Sindang Sari 01 Kabupaten Bekasi mencapai 87% pada siklus II.
2. Melalui permainan gobang benteng, bola gebog, bola corong, dan bola lingkaran dapat meningkatkan kemampuan melempar bola kecil siswa kelas IV SDN Sindang Sari 01 Kabupaten Bekasi, peningkatan kemampuan siswa dapat dilihat dari pencapaian persentasi kemampuan melempar bola kecil meningkat 30% dari 57% pada siklus I menjadi 87% pada siklus II.

3. Dengan adanya peningkatan kemampuan lempar bola kecil siswa melalui permainan tradisional dalam pembelajaran pendidikan jasmani dapat dinyatakan pendekatan yang digunakan oleh guru sudah tepat.

B. Implikasi

Penerapan permainan tradisional merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Jika permainan tradisional diterapkan seoptimal mungkin dalam pembelajaran pendidikan jasmani. Kegiatan pembelajaran dengan cara permainan dapat membuat siswa belajar banyak hal diantaranya yaitu, kesenangan, kerja sama antar teman, berlatih sportif, dan melibatkan sebagian besar panca indra tanpa disadarinya.

Permainan tradisional membuat siswa merasa lebih santai dalam mengikuti pembelajaran. Kesenangan yang terkandung dalam permainan tradisional dapat secara langsung membuat siswa lebih tertarik dalam mengikuti pembelajaran.

Implikasi terhadap perolehan presentase melempar bola kecil dalam pembelajaran pendidikan jasmani siswa dan pengembangan kurikulum Pendidikan Jasmani di SD dengan menerapkan permainan tradisional mampu mendorong semangat, gairah, keaktifan, kerjasama serta pencapaian kurikulum belajar.

Adapun implikasi yang diharapkan dari penelitian tindakan kelas ini yaitu, jika siswa dapat meningkatkan kemampuan melempar bola kecil terutama lempar dari atas dan bawah maka akan menjadi bekal siswa pada jenjang pendidikan selanjutnya. Untuk memiliki kemampuan lempar bola kecil yang baik dapat diterapkan dengan berbagai bentuk permainan. Guru Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar perlu meningkatkan kemampuan dirinya untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran yang kreatif, inovatif, efektif, dan sekaligus menyenangkan. Salah satu kegiatan pembelajaran yang memenuhi kriteria di atas adalah bermain. Ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai untuk menunjang pembelajaran.

C. Saran

Berdasarkan pada kesimpulan dan implikasi penelitian, ada beberapa saran yang ingin disampaikan peneliti.

Adapun saran-saran yang ingin disampaikan peneliti sebagai berikut:

1. Bermain sebagai salah satu pendekatan pembelajaran merupakan pendekatan yang tepat untuk diterapkan dalam mata pelajaran Pendidikan Jasmani.
2. Bagi sekolah memiliki sarana dan prasarana terbatas khususnya yang berkaitan dengan Pendidikan Jasmani sebaiknya menerapkan permainan tradisional, karena permainan tradisional dapat memanfaatkan apa yang ada disekitar sekolah dan apa pun yang menjadi daya tarik bagi siswa.

3. Untuk dapat meningkatkan kemampuan melempar bola kecil dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani sudah seharusnya guru menerapkan permainan tradisional sehingga pembelajaran menjadi menyenangkan.
4. Dorongan maupun dukungan yang berasal dari berbagai pihak diantaranya orang tua, guru, dan kepala sekolah, serta lembaga lain yang berwenang sangat dibutuhkan dalam hal pengembangan lebih lanjut permainan tradisional salah satunya dengan melengkapi sarana dan prasarana sebagai penunjang kegiatan di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Syarfuddin. Muhadi.1992. *Pendidikan Jasmani dan Kesehatan* .Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kurikulum. 2004.*Standar Kompetensi Mata Pelajaran Jasmani* (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional)
- Musfiroh Takdirotun.2008. *Cerdas Melalui Bermain*. Jakarta: Grasindo
- [http :// www.google.co.id/search?q gambar gerak manipulative](http://www.google.co.id/search?q=gambar+gerak+manipulative)
- Djumidar A. Widya. 2004. *Belajar Berlatih Gerak-gerak Dasar Atletik Dalam Bermain* (Jakarta: PT Raja Grasindo Persada,
- Stubbs Ray. 2007.*The Sports Book The Teactics*.LONDON, new York, Munich, Melbourne, and Delhi : DK Publising.
- Bahagia Yoyo. *Memilih alat untuk pembelajaran pendidikan jasmani di SD*. (http://file.upi.edu/direktori/fpok/jur_pond_olahraga)
- Yusuf Syamsu LN.2007. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: Rosdakarya
- Drs. Slameto.2010. *Belajar dan faktor-faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta.
- Ardiwinata Allatief Achmad. 2006. *Olahraga Tradisional*. Jakarta: Menteri Negara Pemuda Dan Olahraga

Siregar Nofi Marlina. 2013. *Bahan Ajar Teori Bermain* (Jakarta: Program Studi Olahraga Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Jakarta)

Safari Indr. 2010. "*Analisis Unsur Fisik Dominan Pada Olahraga Tradisional, Studi Kasus pada Mahasiswa PGSD Universitas Pendidikan Indonesia*". *Skripsi* (Bandung: Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan. Universitas Pendidikan Indonesia)

Lasmawati,Ayu. 2012. "*Meningkatkan Kemampuan Gerak Dasar Lokomotor Lari Melalui Pendekatan Bermain Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Siswa Kelas III SDN Bojongkulur 02 Gunung Putri Bogor*" *Skripsi* (Jakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Jakarta)

Jaelani Dede Ahmad. 2010. "*Meningkatkan Hasil Gerak Dasar Lokomotor Dalam Pendidikan Jasmani Melalui Pendekatan Bermain Pada Siswa Kelas IV SDN Guntur 04 Pagi Setiabudi Jakarta Selatan*" *Skripsi* (Jakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Jakarta)

Stephen Kemmis.Taggart Mc.Robin.1992. *The Action Research Planner*.
Victoria : Deakin University Press.